

Pendidikan Kewarganegaraan
Matana University

Pertemuan 11

Multikulturalisme



Tujuan Bab Ini



Konsep Dasar

Menjelaskan pengertian tentang konsep multikulturalisme.



Macam-macam

Menjelaskan 5 jenis multikulturalisme yang ada.



Sejarah

Memahami konteks historis perkembangan konsep ini.



Indonesia

Tantangan & peluang di Indonesia.

Apa itu Multikulturalisme?

Berasal dari kata serapan bahasa Inggris:

Multi

Artinya "Majemuk" atau
"Banyak".

Culture

Artinya "Kebudayaan".
(Terkait dengan cocok tanam / cultivation)

Ism

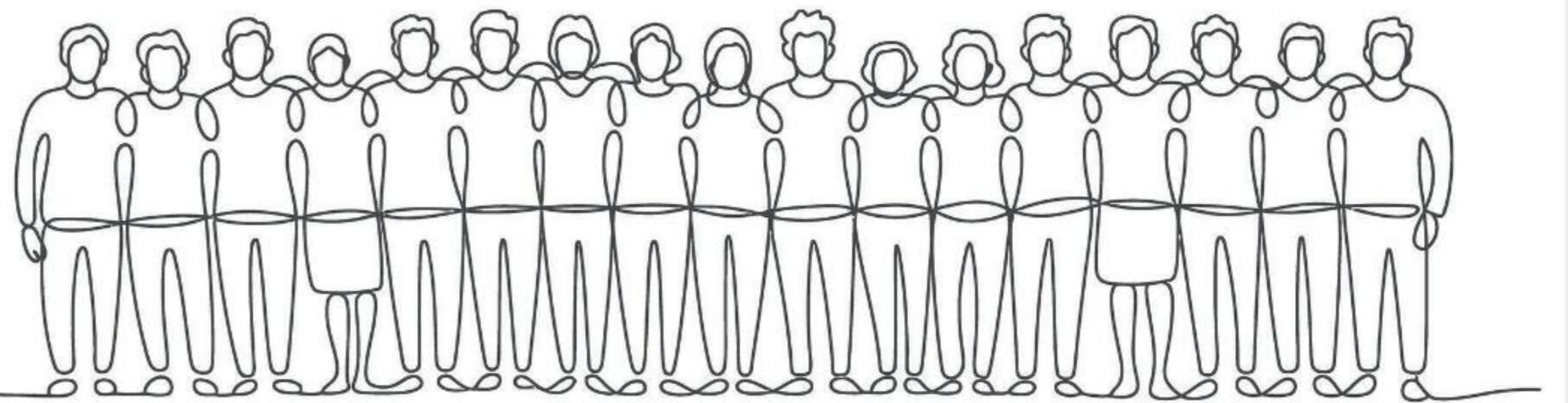
Artinya "Pandangan Hidup"
atau "Ideologi".

Definisi Singkat

“

Sebuah ideologi yang mengakui dan mengagungkan perbedaan dalam kesederajatan.

- ✓ Pandangan bahwa manusia terdiri dari banyak kelompok budaya.
- ✓ Menekankan penerimaan terhadap realitas yang beragam.
- ✓ Diwujudkan dalam kesadaran politik dan kebijakan.



Jenis Multikulturalisme (1/2)

1. Isolasionis

Masyarakat hidup dengan budayanya sendiri secara otonom (terpisah) dan tidak saling mempengaruhi, walau ada interaksi.

2. Akomodatif

Kaum mayoritas memberi ruang bagi kaum minoritas. Mayoritas bersikap toleran dan membolehkan budaya minoritas berkembang (Contoh: Eropa Barat).

3. Otonomis

Kelompok minoritas berjuang untuk mencapai kesetaraan (equality) dengan mayoritas, baik secara politik maupun ekonomi.

Jenis Multikulturalisme (2/2)



4. Kritikal / Interaktif

Kelompok-kelompok budaya secara aktif menegaskan eksistensi mereka dengan **mempertegas perbedaan** di antara mereka.



5. Kosmopolitan

Berusaha **menghapus batasan budaya**. Individu tidak lagi terikat kaku pada satu budaya, melainkan bebas menciptakan budaya baru bersama-sama.

Konteks Sejarah



Pasca Perang Dunia II

- ✓ Munculnya negara-negara baru dengan semangat Nasionalisme.
- ✓ Awalnya mencoba **Monokulturalisme** (kesatuan budaya).
- ✓ Mencoba **Asimilasi** (melebur perbedaan).
- ✓ **GAGAL:** Kedua konsep di atas gagal menyatukan masyarakat.
- ✓ **SOLUSI:** Muncul konsep Multikulturalisme (kesetaraan).

Kata Kunci: Kesetaraan

Demokrasi & HAM

Multikulturalisme berjalan seiring dengan Demokrasi dan Hak Asasi Manusia (HAM).

"Manusia harus bisa bertoleransi karena kebebasannya."

HAM menjadi landasan utama memahami multikulturalisme.



Inti Sari

Menghargai perbedaan tanpa menindas yang lemah.

Konteks Indonesia

Indonesia berdiri di atas semangat nasionalisme.

Kontrak Sosial: Pancasila

Pancasila dan semboyan *Bhinneka Tunggal Ika* membuktikan bahwa Indonesia sejak awal sudah memiliki semangat multikultural.



Tantangan di Indonesia

- ✓ **Keanekaragaman SARA:** Suku, Agama, Ras, dan Antargolongan yang sangat kompleks.
- ✓ **Geografi:** Negara kepulauan meningkatkan potensi perpecahan (disintegrasi).
- ✓ **Primordialisme:** Semangat kesukuan yang berlebihan.

Bahaya Sentralistik

Jika kebijakan negara terlalu seragam (memaksa sama), maka perlawanan dan sentimen kedaerahan justru akan meningkat.

5 Jenis Pendidikan Multikultural



- 1. Culture Difference:** Mengajar tentang budaya kelompok lain.
- 2. Human Relation:** Membantu siswa minoritas berbaur sosial.
- 3. Single Group Studies:** Memajukan pluralisme (fokus pada satu kelompok).
- 4. Pendidikan Multikultural:** Reformasi kurikulum untuk kesetaraan sosial.
- 5. Rekonstruksi Sosial:** Menantang ketimpangan sosial dan menyatukan perbedaan.

Tujuan Pendidikan Multikultural



Kritis

Mengajak siswa mengkritisi ketidakadilan dan penindasan terhadap minoritas.



Rekonstruksi

Membangun kembali (merekonstruksi) komunitas yang menjadi korban ketidakadilan.



Identitas

Mengenal identitas budaya lokal sebagai bagian dari kebudayaan nasional.